

## RINGKASAN

Abdul Holik, 2018, **Pengaruh Pelaksanaan Program Indonesia Pintar dalam Menurunkan Angka Kesenjangan Partisipasi Pendidikan Masyarakat pada SDN Sumbertaman 1 Kec. Wonoasih Kota Probolinggo**, Veronica S.A.N., S.E., M.Si., Septina D.R., S.AP., M.AP, 92 halaman. + viii

Program Indonesia Pintar adalah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan untuk mengatasi persoalan-persoalan pendidikan di Indonesia. Beragamnya jenis persoalan dan kebutuhan di bidang pendidikan akan menyebabkan adanya sebuah kesenjangan. Kesenjangan adalah sebuah ketidakseimbangan atau ketimpangan yang terjadi di dalam masyarakat. Kota Probolinggo mempunyai karakteristik masyarakat yang sangat heterogen. Latar belakang yang demikian, menjadikan desentralisasi pendidikan yang dijalankan oleh Pemerintah Kota Probolinggo terhadap anggaran pelaksanaan pembangunan di bidang pendidikan yang multikarakteristik. Keterbatasan ekonomi bagi warga kurang mampu yang berdampak pada rendahnya angka partisipasi pendidikan menyebabkan masih terdapat siswa putus sekolah pada tingkat sekolah dasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah pelaksanaan Program Indonesia Pintar berpengaruh dalam menurunkan angka kesenjangan partisipasi pendidikan masyarakat atau tidak sehingga kebijakan tersebut dapat dikatakan berhasil atau tidak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data menggunakan analisis korelasi *Spearman*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan Pelaksanaan Program Indonesia Pintar dengan Partisipasi Pendidikan Masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Program Indonesia Pintar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi Pendidikan Masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan analisis korelasi *Spearman* bahwa hubungan Pelaksanaan Program Indonesia Pintar dengan Partisipasi Pendidikan Masyarakat di SDN Sumbertaman 1 adalah kuat menuju sangat kuat.

Kata Kunci : Program Indonesia Pintar (PIP), Kesenjangan, Partisipasi, Pendidikan.

## SUMMARY

Abdul Holik, 2018, **Influence of the Implementation of the Smart Indonesia Program in Reducing the Gap in Public Education Participation at Sumbertaman 1 Elementary School. Sub-district Wonoasih Probolinggo city**, Veronica S.A.N., S.E., M.Sc., Septina D.R., S.AP., M.AP, 92 pages. + viii

The Smart Indonesia Program is a government policy in the field of education to address the problems of education in Indonesia. The variety of types of problems and needs in the education sector will lead to a gap. Gap is an imbalance or inequality that occurs in society. The city of Probolinggo has very heterogeneous community characteristics. Such background is to make the decentralization of education run by the Probolt City Government and on the implementation of development in the field of education that is multi-characteristic. Economic constraints for disadvantaged citizens which have an impact on the low education participation rate cause students to drop out of school at the elementary school level.

The purpose of this study is to find out whether the implementation of the Smart Indonesia Program has an effect on reducing the gap in public education participation or not so that the policy can be said to be successful or not.

This study uses quantitative research types. Quantitative method is a research method that is based on positivist philosophy, used to examine certain pollulations or samples, data collection using research instruments, data analysis using Spearman correlation analysis.

Based on the research that has been done on the relationship between the Implementation of the Indonesian Pint Program and the Participation of Community Education, it can be concluded that the Implementation of the Smart Indonesia Program has a positive and significant effect on Community Education Participation. This is evidenced by the Spearman correlation analysis that the relationship between the Implementation of the Indonesian Pinto Program and Participation in Community Education at Sumbertaman 1 Elementary School is strong enough to be strong.

Keywords: Smart Indonesia Program (PIP), Gap, Participation, Education.